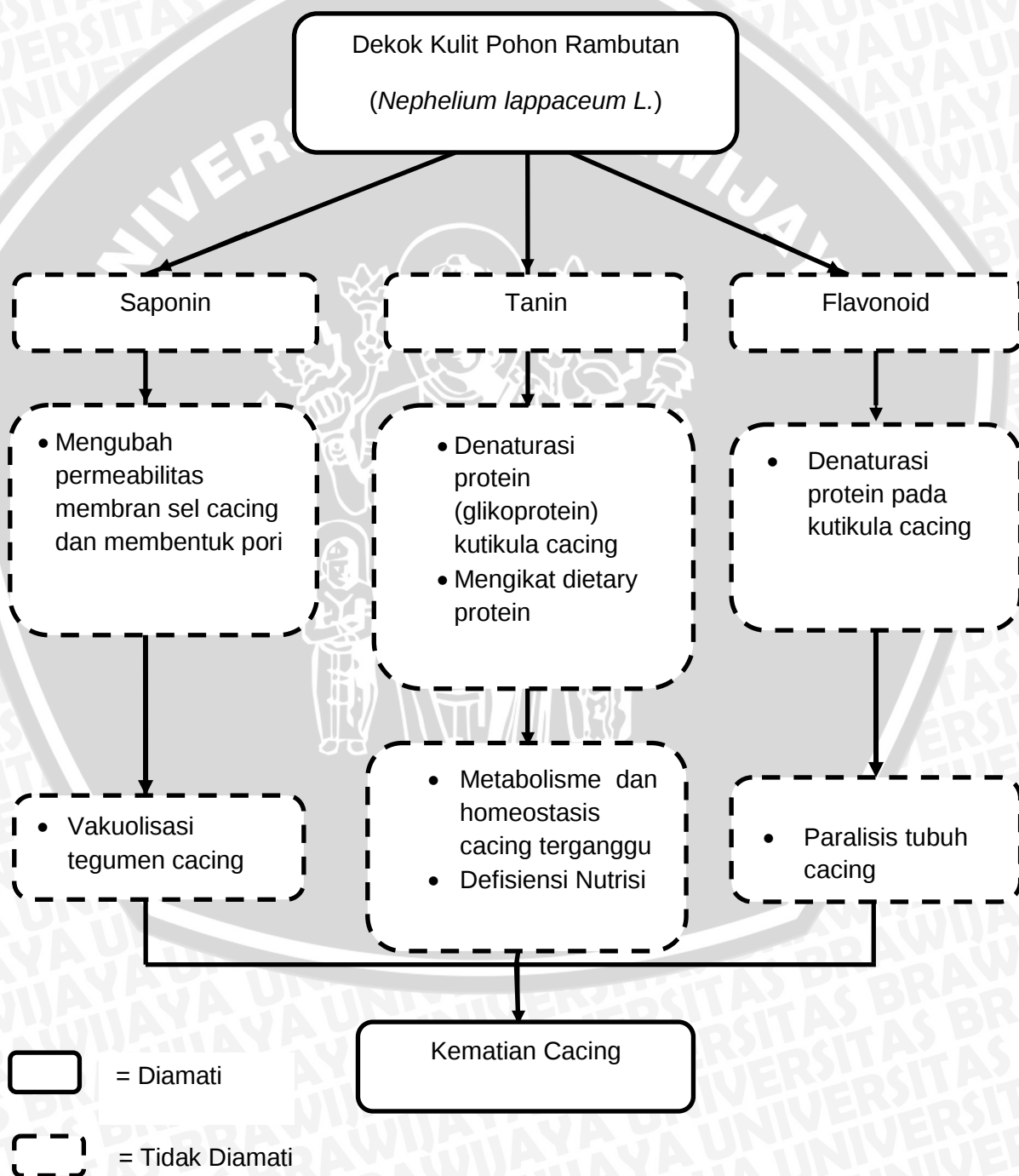


BAB 3

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep Penelitian



Dekok kulit pohon rambutan (*Nepheium lappaceum* L.) memiliki kandungan kimia yaitu saponin, tanin, dan flavonoid. Saponin berpotensi sebagai antihelintik dengan cara bekerja dengan cara mengubah permeabilitas membran sel serta membentuk pori sehingga menyebabkan vakuolisasi tegumen cacing dan menyebabkan kematian (Wang dkk, 2010).

Tanin mempunyai efek antihelminik berupa kemampuannya dalam mengikat *dietary* protein sehingga menyebabkan berkurangnya ketersediaan nutrisi cacing yang menyebabkan cacing mati kelaparan. Tanin juga dapat mengikat kutikula larva yang tinggi akan *glycoprotein* dan menyebabkan kematian (Iqbal dkk, 2006).

Flavonoid sebagai senyawa fenol bisa berinteraksi dengan mikrovili cacing *Ascaris* dan menyebabkan denaturasi protein pada tubuh cacing (Goodman dan Gillman dalam Nadia, 2008). Fenol dalam konsentrasi tinggi dapat menyebabkan paralisis (kelumpuhan) pada tubuh cacing dan diikuti dengan kematian cacing (Bairagi, 2011).

3.2 Hipotesis Penelitian

Dekok kulit pohon rambutan (*Nephelium lappaceum* L.) mempunyai daya antihelminik terhadap *Ascaris suum* secara *in vitro*.